

# **Pengamat Ungkap Tiga Faktor TGB Layak Jadi Cawapres di Pilpres 2024**

JAKARTA - Ketua Umum (Ketum) Partai Persatuan Indonesia (Perindo) Hary Tanoesoedibjo menyebut sosok Tuan Guru Bajang (TGB) Zainul Majdi cocok untuk menjadi Calon Wakil Presiden (Cawapres) pada Pilpres 2024 . Sebab, sosok kepemimpinan TGB sudah tidak diragukan lagi. Pengamat Politik asal Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Adi Prayitno sepakat dengan pernyataan Ketum Partai Perindo. Adi menilai pernyataan Hary Tanoe sangat rasional. Sebab, ia melihat ada tiga faktor yang menjadikan sosok TGB layak untuk menjadi cawapres di Pilpres 2024. "Saya kira cukup rasional kalau kemudian Pak Hary Tanoe itu menyebut TGB sebagai salah satu cawapres yang layak diperhitungkan di Pilpres 2024," kata Adi Prayitno kepada MNC Portal Indonesia, Minggu (19/3/2023). Faktor pertama, Adi melihat sosok TGB cukup populer. Bahkan, kata dia, nama TGB sebenarnya sudah masuk dalam radar Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019. TGB Zainul Majdi dinilai sebagai sosok yang mempunyai kapasitas dan kompeten untuk menjadi pemimpin bangsa. "Nama TGB masuk dalam radar Pilpres itu sudah sejak 2019 yang lalu, wara-wiri namanya disebut oleh berbagai media dan berbagai kalangan bahwa TGB adalah sosok yang memiliki latar belakang punya kapasitas, punya kompetensi, yang kemudian sangat mumpuni jika diusung maju di Pilpres," ungkap Adi. Baca Juga: Ketahui Kerugian Membeli Mobil Bekas Banjir "Jadi, sangat rasional pernyataan Pak HT, karena memang Pak TGB ini populer, popularitasnya relatif leading dan oke," imbuhnya. Kedua, sambung Adi, TGB merupakan sosok yang terkenal dan mempunyai banyak massa di luar Pulau Jawa. Pendukung atau massa TGB di Nusa Tenggara Barat (NTB) sudah tidak diragukan lagi. Di mana, TGB adalah sosok yang sangat dibutuhkan bagi calon presiden (capres) yang berasal dari Jawa. "TGB ini memiliki sosok non Jawa, itu penting, karena biasanya referensi pilihan politik publik soal capres dan cawapres selalu akan melihat siapa capres dan cawapres yang memenuhi kuota Jawa dan non Jawa, dalam konteks itulah kemudian sosok TGB layak untuk diperhitungkan, karena populer dan mewakili figur non Jawa," terangnya. Terakhir, kata Adi, TGB memiliki irisan figur yang cukup kuat di kalangan Islam.

Terutama, sosok Islam yang moderat. TGB terkenal dengan pemikiran Islam yang moderat. Apalagi, ilmunya soal agama Islam sangat mumpuni. Sebab, ia merupakan lulusan Universitas Al-Azhar Mesir. "TGB yang berlatarbelakang sekolah di Al-Azhar, saya kira pikiran-pikirannya sudah banyak dicerna oleh publik dan Islamnya adalah Islam yang soft, yang moderat gitu, tidak mempertentangkan Islam dengan demokrasi, tidak mempertentangkan Islam dengan NKRI, tidak mempertentangkan Islam dan Pancasila," beber Adi Oleh karena, Direktur Parameter Politik Indonesia (PPI) tersebut menilai sangat rasional jika TGB diusulkan menjadi cawapres di Pilpres 2024. Sebab, ada tiga potensi maupun keunggulan TGB jika maju sebagai cawapres di Pilpres 2024. "Kelebihannya tiga, populer, mewakili sosok figur non Jawa, ketiga sangat kelihatan bahwa TGB itu mewakili kalangan Islam, tinggal disosialisasikan bagaimana menterjemahkan TGB itu sebagai sosok yang sangat siap untuk maju, dan tentu saja harus mencari kira-kira siapa pasangan capres untuk bisa berduet," pungkasnya.